

**PENGARUH SINBIOTIK KEFIR KACANG KORO BENGUK  
(*Mucuna pruriens* L.) TERHADAP PROFIL HEMATOLOGI  
DARAH TIKUS LEPAS SAPIH (*Rattus novergicus*) YANG  
DIINDUKSI MALNUTRISI**

**ERIKA SEFTIANI  
1207020017**

**ABSTRAK**

Malnutrisi merupakan suatu keadaan kekurangan, kelebihan, atau ketidakseimbangan asupan nutrisi yang berdampak buruk pada bentuk dan fungsi tubuh. Nutrisi yang rendah diduga dapat memicu perubahan pada profil hematologi sehingga dapat mengganggu fungsi kerja sel darah yang memicu buruknya kualitas imunitas penderita gizi rendah. Sementara itu, kacang koro benguk (*Mucuna pruriens* L.) yang dikombinasikan dengan kefir menjadi sinbiotik kefir kacang koro diharapkan mampu mengoptimalkan penyerapan zat gizi dan mengurangi risiko malnutrisi hingga memperbaiki imunitas yang dicirikan melalui perbaikan pada profil hematologi. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sinbiotik kefir kacang koro terhadap profil hematologi darah tikus lepas sapih induksi malnutrisi berdasarkan pengamatan pada jumlah eritrosit, jumlah leukosit, kadar hemoglobin dan kadar hematokrit. Sebanyak 24 tikus lepas sapih jantan galur *Sprague Dawley* dengan bobot rata-rata 105 gram yang diinduksi malnutrisi diet rendah kalori selama 21 hari dan dilanjutkan pemberian sinbiotik kefir kacang koro dilakukan selama 14 hari. Pada hari ke-63 dilakukan terminasi dan pengambilan sampel darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa induksi malnutrisi berpengaruh signifikan ( $P < 0,05$ ) terhadap penurunan jumlah eritrosit dan hemoglobin. Pemberian sinbiotik kefir kacang koro berpengaruh signifikan ( $P < 0,05$ ) terhadap peningkatan jumlah eritrosit dan hemoglobin. Berdasarkan pada hasil penelitian, kefir kacang koro benguk berpotensi memperbaiki profil hematologi darah tikus induksi malnutrisi khususnya profil eritrosit dan hemoglobin.

**Kata kunci :** kefir kacang koro, malnutrisi, profil hematologi, sinbiotik, tikus